

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PERKULIAHAN S-1 GURU DALAM JABATAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS TAHUN AKADEMIK 2010-2011

Eni Rosnija¹

Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNTAN

erosnija@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan perkuliahan Program Pendidikan Guru Dalam Jabatan efektif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian survey. Sampel diambil dari keseluruhan populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan S-1 Guru Dalam Jabatan Program Studi Bahasa Inggris tahun 2010-2011 berjalan secara efektif.

Kata Kunci: Efektifitas dan perkuliahan.

Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 5 ayat (1) disebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama memperoleh pendidikan yang bermutu (berkualitas). Artinya adalah pendidikan yang berkualitas perlu diupayakan untuk memenuhi hak setiap warga Negara. Guru adalah salah satu warga Negara yang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tersebut. Salah satunya adalah dengan memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualifikasinya.

Seiring dengan hal tersebut maka pemerintah melalui Undang-Undang Guru dan Dosen tahun 2005 menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik sebagaimana tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat, sedangkan kompetensi guru sebagaimana

¹ Eni Rosnija adalah dosen Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Untan

dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Diantara hal yang positif berkaitan dengan undang-undang tersebut adalah perhatian terhadap guru mulai dari kesejahteraannya hingga kualitasnya. Harapan ke depan guru akan lebih profesional dan sejahtera sehingga mempunyai kualitas yang lebih baik dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Guru yang profesional akan berpengaruh besar dalam kualitas pengembangan SDM. (Ali,2009:119) Undang-undang tersebut juga mengisyaratkan perlunya upaya peningkatan kualitas pendidikan guru melalui peningkatan kualifikasi guru. Implementasi dari hal tersebut adalah di bukanya Program Pendidikan Guru Dalam Jabatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran. Jika guru berkualitas maka pembelajaranpun diharapkan akan berkualitas pula. Hal ini tentu berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan kelak.

Penekanan Pendidikan Guru Dalam Jabatan adalah agar guru dalam menjalankan tugasnya dapat meningkatkan efektifitas mengajarnya, mengatasi persoalan-persoalan praktis dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kepekaan guru terhadap perbedaan individual para siswa yang dihadapi.

Sehubungan dengan pelaksanaan Pendidikan Guru Dalam Jabatan maka dipandang perlu untuk melihat efektifitas dari pelaksanaan program tersebut terutama yang berkaitan dengan perkuliahan, khususnya di Program Studi Bahasa Inggris untuk tahun akademik 2010-2011. Efektifitas yang dimaksud adalah untuk melihat apakah pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Adapun tujuan dari program pendidikan guru dalam jabatan adalah untuk mendukung upaya percepatan peningkatan kualifikasi akademik bagi guru dalam jabatan sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Kegiatan perkuliahan Program Guru Dalam Jabatan berupa tatap muka yang merupakan proses interaksi langsung dan terjadwal antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai tujuan/kompetensi pada masing-masing mata kuliah, terutama mata kuliah yang mempersyaratkan adanya kegiatan praktik atau praktikum, atau mata kuliah lain yang menurut pertimbangan pihak penyelenggara harus dilaksanakan melalui perkuliahan tatap muka.

Metodologi

Bentuk penelitian ini adalah penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami tentang karakteristik dari seluruh kelompok yang hendak diteliti atau populasi dengan meneliti sebagian (subset) dari kelompok populasi tersebut yang selanjutnya disebut dengan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program S1 Guru dalam Jabatan, program studi Bahasa Inggris yang terdaftar pada tahun akademik 2010-201. Sampel diambil dari keseluruhan populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuisioner. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel Instrumen Penelitian Perkuliahan

No.	Unit Analisis
1.	Jumlah perkuliahan
2.	Lama perkuliahan sesuai bobot sks
3.	Waktu perkuliahan
4.	Mediasi perkuliahan
5.	Pemanfaatan media dan teknologi dalam perkuliahan
6.	Tersedianya bahan ajar perkuliahan
7.	Adanya proses perkuliahan mandiri dengan tutorial
8.	Adanya proses perkuliahan mandiri tanpa tutorial
9.	Adanya kegiatan praktek dalam perkuliahan
10.	Adanya penilaian hasil perkuliahan

Hasil Penelitian

Melalui kuisioner yang telah diberikan kepada peserta, didapat hasil sebagai berikut:

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Jumlah perkuliahan sebanyak 12 kali pertemuan	8	5	2	1	-
		50%	31.25%	12.5%	6.25%	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 50% peserta menyatakan sangat setuju, 31.25% menyatakan setuju, 12.5% menyatakan netral dan sebanyak 6.25% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan pertama tentang jumlah perkuliahan sebanyak 12 kali pertemuan.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
2	Lama perkuliahan sesuai dengan bobot sks (1 sks = 50 menit)	6	8	-	2	-
		37.5%	50%	0	12.5%	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 37.5% peserta menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju dan sebanyak 12.5% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan kedua tentang lama perkuliahan sesuai dengan bobot sks (1 sks = 50 menit)

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
3	Waktu perkuliahan dilakukan saat libur sekolah	14	2	-	-	-
		87.5%	12.5%	0	0	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 87.5% peserta menyatakan sangat setuju, dan 12.5% menyatakan setuju dengan pernyataan ketiga tentang waktu perkuliahan dilakukan saat libur sekolah.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
4	adanya	-	-	-	3	13

	perkuliahan termediasi					
		0	0	0	18.75%	81.25%

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 18.75% menyatakan tidak setuju dan 81.25% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan keempat tentang adanya perkuliahan termediasi.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5	adanya pemanfaatan media dan teknologi dalam perkuliahan.	13	3	-	-	-
		81.25%	18.75%	0	0	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 81.25% menyatakan sangat setuju dan 18.75% menyatakan setuju dengan pernyataan kelima tentang adanya pemanfaatan media dan teknologi dalam perkuliahan.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
6	Tersedianya bahan ajar perkuliahan	11	5	-	-	-
		68.75%	31.25%	0	0	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 81.25% peserta menyatakan sangat setuju, dan 18.75% menyatakan setuju dengan pernyataan keenam tentang tersedianya bahan ajar perkuliahan.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
-----	-----------	---------------	--------	--------	--------------	---------------------

7	Adanya proses perkuliahan mandiri dengan tutorial	2	6	1	2	5
		12.5%	37.5%	6.25%	12.5%	31.25%

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 12.5% peserta menyatakan sangat setuju, 37.5% menyatakan setuju, 6.25% menyatakan netral, 12.5% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 31.25% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ketujuh tentang adanya proses perkuliahan mandiri dengan tutorial.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
8	Adanya proses perkuliahan mandiri tanpa tutorial	3	-	-	5	8
		18.75%	0	0	31.25%	50%

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 18.75% peserta menyatakan sangat setuju, 31.25% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 50% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan kedelapan tentang adanya proses perkuliahan mandiri tanpa tutorial.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
9	Adanya kegiatan praktek dalam perkuliahan	7	4	3	2	-
		43.75%	25%	18.75%	12.5%	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 43.75% peserta menyatakan sangat setuju, 25% menyatakan tidak setuju, 18.75% menyatakan netral dan sebanyak 12.5% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan kesembilan tentang adanya kegiatan praktek dalam perkuliahan.

No.	Penyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
10	Adanya penilaian hasil perkuliahan	10	4	2	-	-
		62.5%	25%	12.5%	0	0

Dari pernyataan di atas, jawaban dari peserta adalah sebanyak 62.5% peserta menyatakan sangat setuju, 25% menyatakan setuju, dan 12.5% menyatakan netral dengan pernyataan kesepuluh tentang adanya penilaian hasil perkuliahan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Melalui hasil kuesioner atau angket tersebut di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Para peserta hampir sebagian besar menyatakan setuju dengan perkuliahan sebanyak 12 kali pertemuan, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban peserta adalah sebanyak 50% peserta menyatakan sangat setuju, 31.25% menyatakan setuju, meskipun adapula sebanyak 12.5% menyatakan netral dan 6.25% menyatakan tidak setuju.
2. Para peserta hampir sebagian besar menyatakan setuju dengan lama perkuliahan dengan bobot sks (1 sks = 50 menit), hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban peserta adalah sebanyak 37.5% peserta menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, meskipun 12.5% menyatakan tidak setuju.
3. Para peserta menyatakan setuju dengan waktu perkuliahan dilakukan saat libur sekolah, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban peserta adalah sebanyak 87.5% peserta menyatakan sangat setuju dan 12.5% menyatakan setuju.

4. Para peserta menyatakan tidak setuju adanya perkuliahan termediasi, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban peserta adalah sebanyak 18.75% peserta menyatakan tidak setuju dan 81.5% menyatakan sangat tidak setuju.
5. Para peserta menyatakan setuju dengan adanya penggunaan media dan teknologi pendukung pengajaran, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban dari peserta adalah sebanyak 81.25% peserta menyatakan sangat setuju dan 18.75% menyatakan setuju. Begitu pula halnya dengan penggunaan bahan ajar, sebanyak 68.75% peserta menyatakan sangat setuju dan 31.25% menyatakan setuju dengan tersedianya bahan ajar perkuliahan.
6. Jawaban yang beragam ditunjukkan oleh peserta dalam menjawab pernyataan tentang proses perkuliahan, yakni dengan tutorial, sebanyak 12.5% peserta menyatakan sangat setuju, 37.5% menyatakan setuju, 6.25% menyatakan netral, 12.5% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 31.25% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun proses perkuliahan tanpa tutorial, jawaban dari peserta adalah sebanyak 18.75% peserta menyatakan sangat setuju, 31.25% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 50% menyatakan sangat tidak setuju.
7. Peserta memiliki jawaban yang beragam tentang pernyataan adanya kegiatan praktek dalam perkuliahan, adalah sebanyak 43.75% peserta menyatakan sangat setuju, 25% menyatakan setuju, 18.75 menyatakan netral dan sebanyak 12.5% menyatakan tidak setuju.
8. Para peserta hampir sebagian besar menyatakan setuju dengan adanya penilaian hasil perkuliahan, hal ini dapat dilihat yakni sebanyak 62.5% peserta menyatakan sangat setuju ,25% menyatakan setuju dan 12.5% menyatakan netral.
9. Jika dilihat dari semua jawaban kuesioner tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan perkuliahan S-1 Guru Dalam Jabatan Program Studi Bahasa Inggris tahun 2010-2011 berjalan secara efektif.

Saran

1. Pelaksanaan perkuliahan tetap dipertahankan sesuai ketentuan yaitu sebanyak dua belas kali dan pada saat sekolah libur.
2. Pelaksanaan perkuliahan dengan sistem tutorial tetap diteruskan.
3. Perkuliahan termediasi perlu ditinjau ulang.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad (2009). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta : Intima.
- Borg, Walter R.(1983). *Educational Research*. New York: Longman.
- Cresswell, John W. (2008). *Educational Research*.New Jersey: Pearson.
- Dornyei, Zoltan. (2003). *Questionnaires in Second Language Research*.London, Lawrence Erlbaum Association.
- Gie, The Liang. (1989). *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: PT. Air Agung Putra.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002). Jakarta: Gita Media Press.
- Oxford University. (2001). *Concise Oxford Dictionary, Tenth Edition*. [CD-ROM]. Oxford: OxfordUniversityPress.
- Oxford University. (2003). *Oxford Learner's Pocket Dictionary, Third Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- Pedoman Teknis (Rambu-Rambu)Penyelenggaraan Pogram Sarjana (S1) Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan, <http://www.dikti.go.id> dan <http://www.kemdiknas.go.id/>
- Steers, Richard M. et al. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

KUESIONER PENELITIAN

**Efektivitas Pelaksanaan Perkuliahan S-1 Guru Dalam Jabatan
Program Studi Bahasa Inggris Tahun 2010 – 2011**

Nama:

Isilah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Jumlah perkuliahan sebanyak 12 kali pertemuan					
2.	Lama perkuliahan sesuai dengan bobot sks (1 sks = 50 menit)					
3.	Waktu perkuliahan dilakukan saat libur sekolah					
4.	Adanya perkuliahan termediasi					
5.	Adanya pemanfaatan media dan teknologi dalam perkuliahan					
6.	Tersedianya bahan ajar perkuliahan					
7.	Adanya proses perkuliahan mandiri dengan tutorial					
8.	Adanya proses perkuliahan mandiri tanpa tutorial					
9.	Adanya kegiatan praktek dalam perkuliahan					
10	Adanya penilaian hasil perkuliahan					

Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.